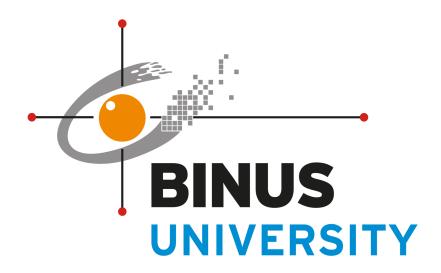
# Mass Shootings in United States (2018-2022) Analytics

A Project Report of Big Data Processing Course



# Submitted by:

2440047173 - Alexander Ryu Fenando 2440004395 - Even Owen Thamrin 2440003770 - Kent Samuel Claudio 2440030456 - Vetri Marvel Budiman 2440018141 - Yulius Obi

COMPUTER SCIENCE MAJOR BINA NUSANTARA UNIVERSITY

# 1. Latar belakang masalah

Penembakan massal adalah insiden di mana empat orang atau lebih (tidak termasuk si penembak) tertembak dan terbunuh. Jumlah penembakan massal yang melanda negara Amerika Serikat terlalu tinggi. Dari tahun 2021 saja sudah terdapat 692 jumlah kasus penembakan, yang menimbulkan 3519 korban yang terluka maupun korban jiwa.

1 dari 4 korban penembakan massal adalah anak-anak atau remaja. Adegan mengerikan penembakan massal telah menghantui masyarakat Amerika Serikat. Banyaknya regulasi mengenai kepemilikan senjata api di setiap negara bagian belum bisa menghapus insiden penembakan massal. Oleh karena itu, kami membuat analisis penembakan massal di setiap negara bagian Amerika Serikat untuk memberikan gambaran mengenai jumlah kasus penembakan massal yang ada di setiap negara bagian Amerika Serikat, serta meningkatkan kesadaran akan bahayanya kepemilikan senjata api dan dampak buruknya.

# 2. Tujuan

- Menampilkan jumlah kasus dan jumlah korban pada insiden penembakan massal di setiap negara bagian di Amerika Serikat dalam rentang 2018 2022.
- Mencari tahu dan menampilkan hari, bulan, tahun, musim dan public holiday yang paling sering terjadi insiden penembakan massal dalam rentang 2018 2022.
- Menampilkan dan menganalisa apa yang bisa didapat dari deskripsi terjadinya penembakan massal.
- Menampilkan informasi terkait keketatan regulasi mengenai penggunaan senjata api di Amerika Serikat berdasarkan banyaknya regulasi di setiap negara bagian pada tahun 2017.

# 3. Manfaat

- Meningkatkan kesadaran akan bahayanya kepemilikan senjata api dan dampak buruknya.
- Mengetahui ketat dan longgarnya aturan mengenai kepemilikan dan penggunaan senjata api di setiap negara bagian.

# 4. Metodologi

#### 4.1 Dataset 1

Kami menggunakan dataset yang berasal dari website Kaggle yang berjudul "Mass Shooting in United States (2018 - 2022)." Dataset ini mengandung dokumentasi kasus penembakan massal di setiap negara bagian Amerika Serikat dari tahun 2018 - 2022.

#### 1. Contain

Dataset ini memiliki 5 file dengan format csv yang dibedakan dengan tahun dari daftar penembakan massal yaitu dari tahun 2018 sampai tahun 2022

#### 2. Columns

Setiap file memiliki jumlah kolom yang sama yaitu 6 kolom. Kolom tersebut antara lain:

- a. Date: berisi tanggal terjadinya penembakan massal
  - i. Tipe data: date
- b. State: berisi dimana penembakkan massal terjadi
  - i. Tipe data: string
- c. Dead: jumlah korban meninggal dari penembakkan massal
  - i. Tipe data: integer
- d. Injured: jumlah korban terluka dari penembakkan massal
  - i. Tipe data: integer
- e. Total: total dari jumlah korban terluka dan meninggal
  - i. Tipe data: integer
- f. Description: deskripsi atau laporan singkat mengenai detail bagaimana terjadinya penembakan tersebut
  - i. Tipe data: string

#### Sumber Dataset:

https://www.kaggle.com/datasets/hemil26/mass-shootings-in-united-states-20182022 ?select=shootings 2022.csv

#### 4.2. Dataset 2

Kami juga menggunakan dataset yang berasal dari website Kaggle yang berjudul "Firearms Provisions in US States". Dataset ini mengandung jumlah regulasi tentang kepemilikan senjata api di setiap negara bagian Amerika Serikat.

#### 1. Contain

Dataset ini memiliki 2 file dengan format csv dan xls yang dibagi menjadi negara yang memiliki regulasi bersenjata dari daftar regulasi yang berlaku dari tahun 1991 sampai tahun 2017. Kami menggunakan file raw\_data.csv yang tersedia.

#### 2. Columns

Dalam file 'raw\_data.csv' memiliki jumlah kolom sebanyak 136 kolom. Namun, kami hanya memakai kolom yang kami perlukan yaitu 'state', 'year', dan 'lawtotal'. Deskripsi dari kolom-kolom tersebut adalah sebagai berikut;

- a. state: berisi dimana penembakkan massal terjadi
  - i. Tipe data: String (nama negara bagian)
- b. year: berisi tahun regulasi tersebut dikemukakan.
  - i. Tipe data: integer
- c. lawtotal: berisi jumlah regulasi yang berlaku mengenai senjata api
  - i. Tipe data: number

#### Sumber dataset:

https://www.kaggle.com/datasets/jboysen/state-firearms

#### 4.3. Tools

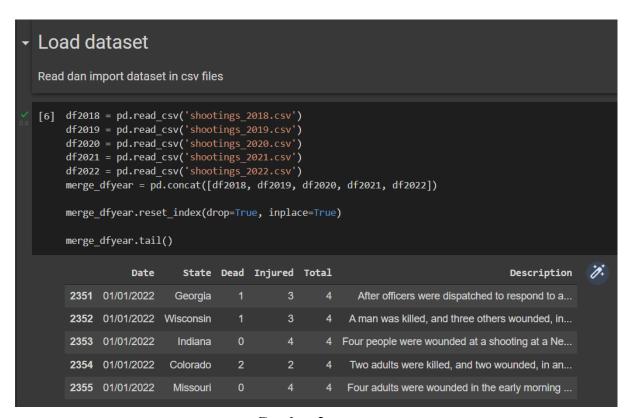
Kami menggunakan Google Colab dan bahasa pemrograman Python untuk melakukan analysis

# 5. Processing data

- 5.1. Import library yang diperlukan
  - A. numpy
  - B. pandas
  - C. matplotlib.pyplot
  - D. ploty.express
  - E. wordcloud
  - F. collections

Gambar 1

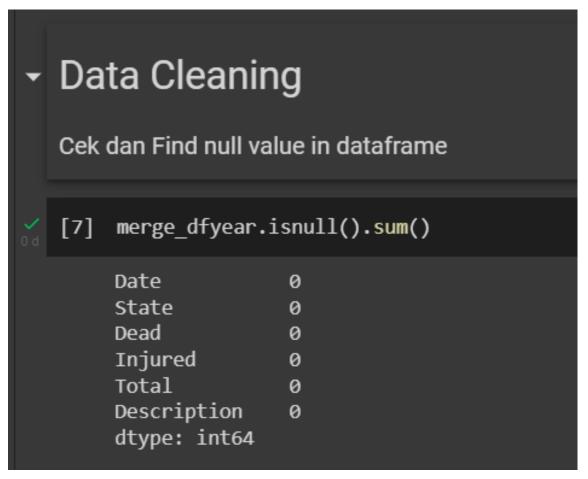
- 5.2. Melakukan download dataset dari Kaggle ke local komputer
- 5.3. Memuat dan membaca dataset ke Google colab



Gambar 2

- 5.4. Melakukan data cleaning
  - A. Melakukan reset index pada dataframe
  - B. Mengecek dan mencari apakah terdapat data yang memiliki value null

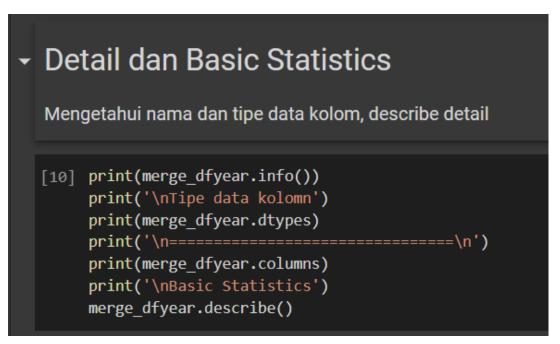
C. Mencari keakuratan dari kolom Total yang didapat dari jumlah kolom Dead dengan kolom Injured. Setelah menemukan data yang tidak sesuai atau tidak akurat, kami menghapus data tersebut.



Gambar 3

Gambar 4

# 5.5. Menampilkan tipe data dan informasi kolom dataset



#### Gambar 5

```
<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
Int64Index: 2352 entries, 0 to 2355
Data columns (total 6 columns):
    Column Non-Null Count Dtype
0 Date 2352 non-null
1 State 2352 non-null
                                object
                                 object
 2 Dead
                2352 non-null
                                 int64
   Injured 2352 non-null
                                int64
 4
    Total
                 2352 non-null
                                 int64
    Description 2352 non-null
                                 object
dtypes: int64(3), object(3)
memory usage: 128.6+ KB
None
Tipe data kolomn
Date object State object
State
Dead
              int64
Injured
              int64
Total
               int64
Description
              object
dtype: object
```

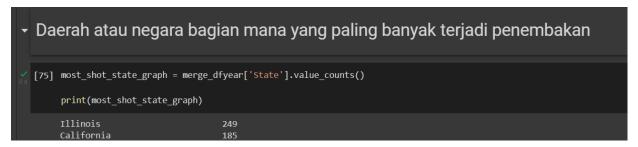
Gambar 6

5.6. Menampilkan data basic statistics seperti count, mean, dan lainnya

✓ <b>D</b>	Basic S	Statistics	↑ ↓	요 🛢 🌣 🖟 📋 :							
C→	1 to 8 of 8 entries Filter										
	index	Dead	Injured	Total	Day	Year					
	count	2352.0	2352.0	2352.0	2352.0	2352.0					
	mean	1.040391156462585	4.078656462585034	5.119047619047619	15.796343537414966	2020.075680272109					
	std	1.5767832316077546	2.3080913427088086	2.574344735123094	8.847770857745983	1.2268318990532237					
	min	0.0	0.0	2.0	1.0	2018.0					
	25%	0.0	3.0	4.0	8.0	2019.0					
	50%	1.0	4.0	4.0	16.0	2020.0					
	75%	1.0	5.0	5.0	23.25	2021.0					
	max	23.0	27.0	46.0	31.0	2022.0					
	Show 2	per page									

Gambar 7

- 5.7. Selanjutnya, kami melakukan analisis dengan 4 poin utama yaitu
  - A. Menganalisis jumlah kasus penembakan dan jumlah korban penembakan di setiap negara bagian



Gambar 8



Gambar 9

- B. Menganalisis kolom 'Date'
  - Mengetahui hari yang paling sering terjadi penembakan

```
Fering terjadinya penembakan di tanggal apa

Berdasarkan Hari

[82] merge_dfyear['DateConvert'] = pd.to_datetime(merge_dfyear['Date'])
    merge_dfyear['DayOfWeek'] = merge_dfyear['DateConvert'].dt.day_name()

merge_dfyear['Date'] = pd.to_datetime(merge_dfyear['Date'])
    dftime = merge_dfyear['Date'].iloc[∅]
    merge_dfyear['Day'] = merge_dfyear['Date'].apply(lambda time: time.day)
    merge_dfyear['Month'] = merge_dfyear['Date'].apply(lambda time: time.month)
    merge_dfyear['Year'] = merge_dfyear['Date'].apply(lambda time: time.year)

    print(merge_dfyear['DayOfWeek'].value_counts().sort_index(axis=∅))

# print("\n DAY DAY DAY")
    print(merge_dfyear['Month'])
```

Gambar 10

• Mengetahui bulan yang paling sering terjadi penembakan

```
Berdasarkan Bulan

[84] dmap={1:'Jan',2:'Feb',3:'Mar',4:'Apr',5:'Mei',6:'Jun',7:'Jul', 8:'Aug', 9:'Sep', 10:'Oct', 11:'Nov', 12:'Dec'}

merge_dfyear['Month'] = merge_dfyear['Month'].map(dmap)

print(merge_dfyear)

Date State Dead Injured Total \
0 2018-12-31 Ohio 3 2 5
```

Gambar 11

• Mengetahui tahun yang paling sering terjadi penembakan



Gambar 12

Mengetahui musim yang paling sering terjadi penembakan

Gambar 13

 Mengetahui public holiday yang paling sering terjadi penembakan

Gambar 14

# C. Menganalisis kolom 'Description'

 Mengetahui nilai pada kolom 'Description' yang menandakan bahwa gender bisa diketahui dengan cara melakukan filtering kata yang menandakan sebuah gender. Setelah itu, menggabungkan dengan dataframe utama.

Gambar 15

 Mencari gender pelaku dengan melakukan filtering menggunakan kata yang menandakan hal yang dilakukan atau merujuk pada pelaku.

```
Dari kolom gender, kami mencari gender pelaku dengan mencari kata yang menandakan hal yang dilakukan atau merujuk pada pelaku.

# mencari gender pelaku menggunakan pattern
merge_dfyear['pelaku_gender'] = merge_dfyear['bescription'].str.contains("man killed | men killed | men killed | man shot | man wounded | men wounded | a man | a men | a gunman | gunman |
```

Gambar 16

 Menganalisis kombinasi kata yang ada dan menampilkan kata yang paling banyak muncul pada kolom 'Description'.

```
Menganalisis kombinasi kata yang ada dan menampilkan kata yang paling banyak muncul pada kolom 'Description'.
[94]
     text = " ".join(merge_dfyear['Description'])
     print ("There are {} words in the combination of all descriptions.".format(len(text)))
 There are 272452 words in the combination of all descriptions.
[95] # Create stopword list:
     stopwords = STOPWORDS
     wordcloud_desc = Wordcloud(stopwords=stopwords, max_font_size=50, background_color="white").generate(text)
     filtered_words = [word for word in text.split() if word not in stopwords]
     counted_words = collections.Counter(filtered_words)
     word_count = {}
     for letter, count in counted words.most common(50):
         word_count[letter] = count
     for i,j in word count.items():
             print('Word: {0}, count: {1}'.format(i,j))
     Word: people, count: 1114
```

Gambar 17

D. Menganalisis aturan atau regulasi penggunaan senjata api di setiap negara bagian

Dengan menggunakan dataset yang baru yaitu mengenai jumlah aturan atau regulasi yang ada di setiap negara bagian Amerika Serikat, kami melakukan analisis mengenai jumlah aturan dan mengelompokan menjadi 3 kelas yaitu Ketat, Sedang dan Longgar

# Feature Extraction Membuat tabel baru mengenai data tiap negara bagian, berkaitan dengan aturan penggunaan senjata api di tahun 2017 Kemudian, mengelompokan jumlah aturan menjadi 3 kelas yaitu Ketat, Sedang dan Longgar [80] df\_law = pd.read\_csv('raw\_data.csv') df\_law2 = df\_law.loc[df\_law.year == 2017] total\_data = pd.DataFrame(df\_law2) plt.figure(figsize=(10,15)) plt.xticks(rotation=90) plt.barh(df\_law2.state,df\_law2.lawtotal)

#### Gambar 18

```
df_law3 = df_law2[['state', 'lawtotal']].reset_index(drop=True)
# df.loc[df["gender"] == "male", "gender"] = 1

# df_law3['lawtotal'] = np.where((df_law3['lawtotal']<))

def f(row):
    if row['lawtotal'] < 30:
        val = 'Rendah'
    elif row['lawtotal'] < 65:
        val = 'Sedang'
    else:
        val = 'Ketat'
    return val

df_law3['Keketatan Regulasi'] = df_law3.apply(f, axis=1)

print(df_law3)</pre>
```

Gambar 19

#### 6. Visualisasi

## 6.1. Basic statistics

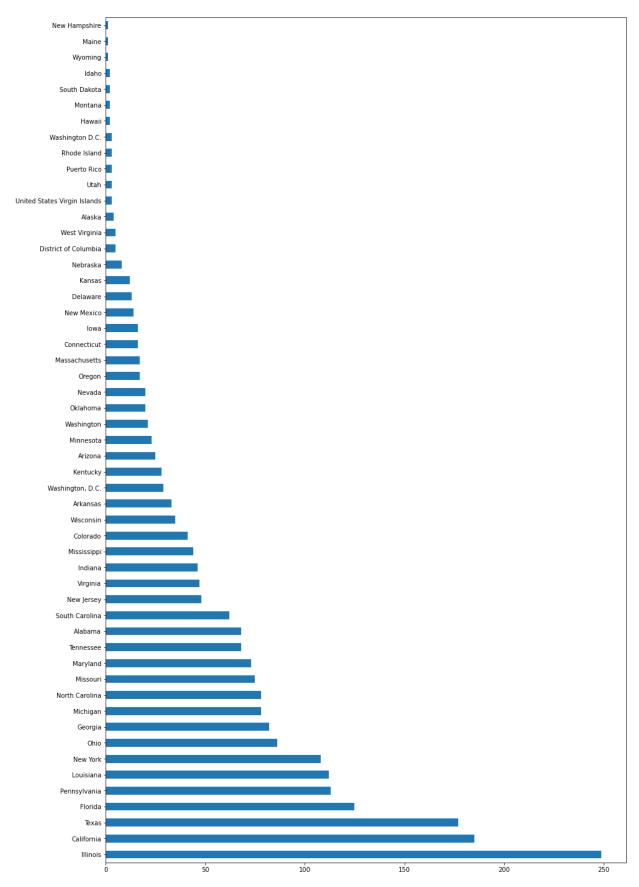
Menggunakan tabel yang dihasilkan oleh functions pandas

Basic Statistics								
	Dead	Injured	Total	Day	Year			
count	2352.000000	2352.000000	2352.000000	2352.000000	2352.000000			
mean	1.040391	4.078656	5.119048	15.796344	2020.075680			
std	1.576783	2.308091	2.574345	8.847771	1.226832			
min	0.000000	0.000000	2.000000	1.000000	2018.000000			
25%	0.000000	3.000000	4.000000	8.000000	2019.000000			
50%	1.000000	4.000000	4.000000	16.000000	2020.000000			
75%	1.000000	5.000000	5.000000	23.250000	2021.000000			
max	23.000000	27.000000	46.000000	31.000000	2022.000000			

Gambar 20

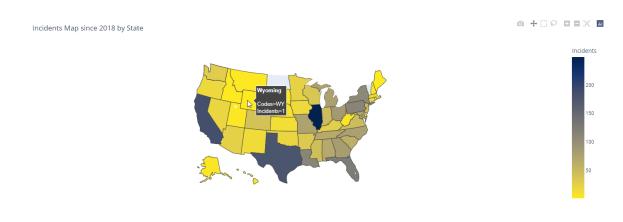
6.2. Total jumlah kasus penembakan yang terjadi di setiap negara bagian

menggunakan bar chart



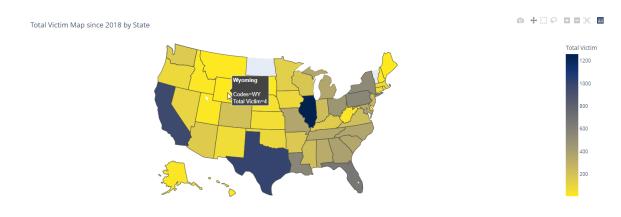
Gambar 21

# Selain itu, kami memvisualisasikan juga menggunakan Spatial Map



Gambar 22

6.3. Total jumlah korban dalam setiap negara bagian Menggunakan spatial map



Gambar 23

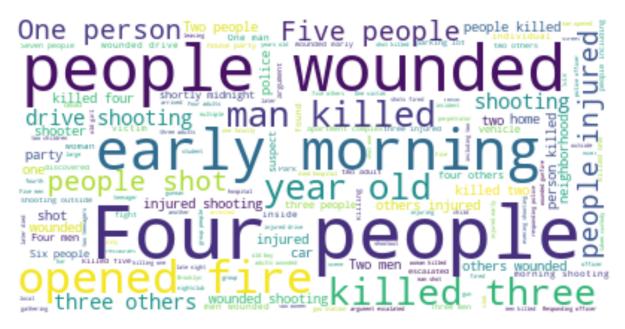
6.4. Attribute baru yaitu 'gender' dan 'pelaku\_gender' Menambahkan kolom atau attribute baru ke dataframe



Gambar 24

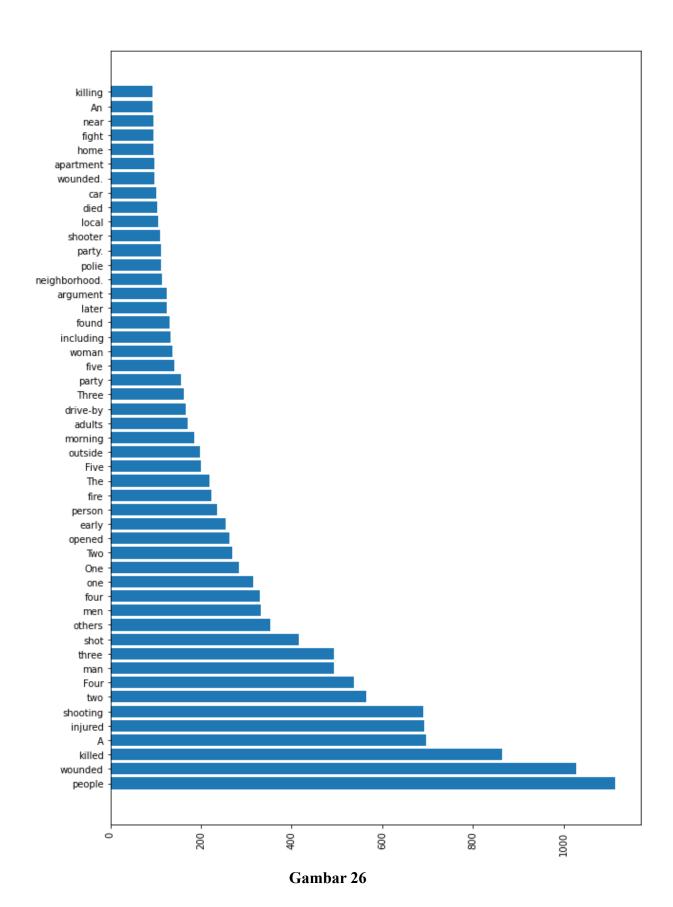
6.5. Kombinasi kata yang paling banyak muncul pada kolom 'Description'.

Menggunakan wordcloud



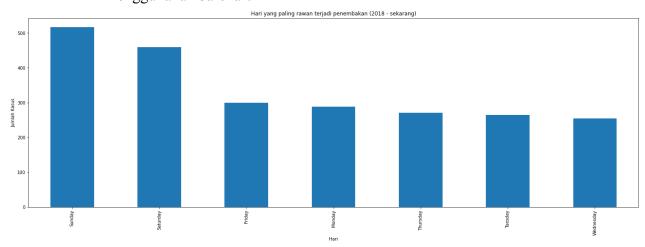
Gambar 25

Menggunakan barchart



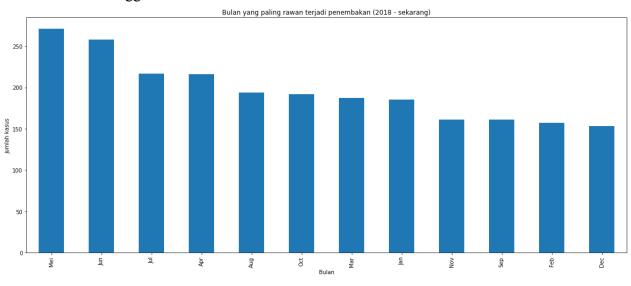
# 6.6. Penembakan sering terjadi dikelompokan berdasarkan

Hari Menggunakan barchart



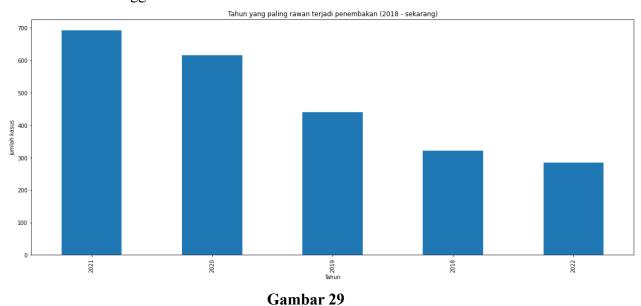
Gambar 27

Bulan Menggunakan barchart

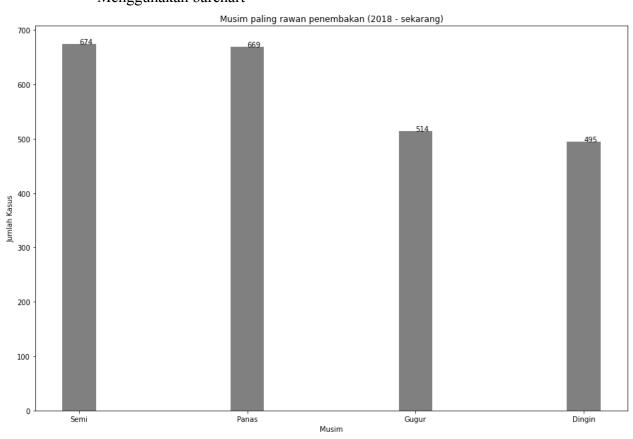


Gambar 28

# Tahun Menggunakan barchart

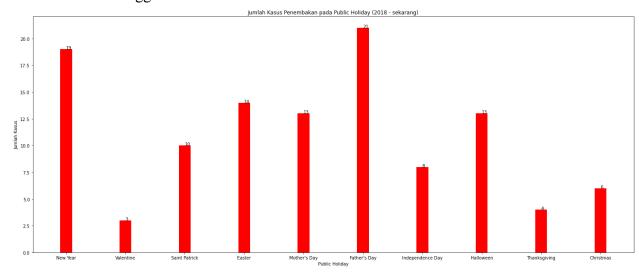


MusimMenggunakan barchart



Gambar 30

Public Holiday
 Menggunakan barchart



Gambar 31

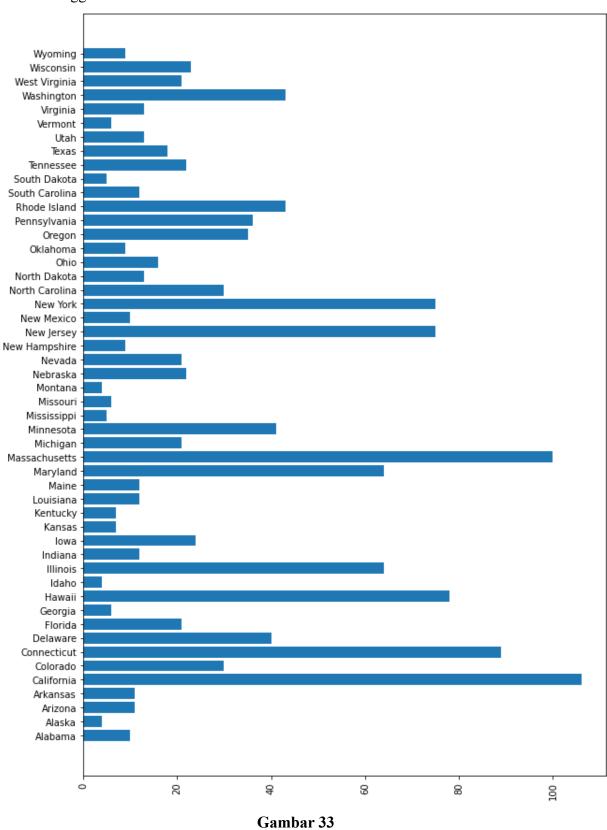
6.7. Aturan atau regulasi penggunaan senjata api di setiap negara bagian dan dikelompokan menjadi 3 kelas yaitu Ketat, Sedang dan Longgar

Menggunakan tabel baru

	state		Keketatan Regulasi	
0	Alabama	10	Rendah	
1	Alaska	4	Rendah	
2	Arizona	11	Rendah	
3	Arkansas	11	Rendah	
4	California	106	Ketat	
5	Colorado	30	Sedang	
6	Connecticut	89	Ketat	
7	Delaware	40	Sedang	
8	Florida	21	Rendah	
9	Georgia		Rendah	
10	Hawaii	78	Ketat	
11	Idaho	4	Rendah	
12	Illinois	64	Sedang	
13	Indiana	12	Rendah	
14	Iowa	24	Rendah	
15	Kansas	7	Rendah	
16	Kentucky	7	Rendah	
17	Louisiana	12	Rendah	
18	Maine	12	Rendah	
19	Maryland	64	Sedang	
20	Massachusetts	100	Ketat	
21	Michigan	21	Rendah	
22	Minnesota	41	Sedang	
23	Mississippi		Rendah	
24	Missouri		Rendah	
25	Montana	4	Rendah	
26	Nebraska	22	Rendah	
27	Nevada	21	Rendah	
28	New Hampshire		Rendah	
29	New Jersey	75	Ketat	
30	New Mexico	10	Rendah	
31	New York	75	Ketat	
32	North Carolina	30	Sedang	
33	North Dakota	13	Rendah	
34	Ohio	16	Rendah	
35	Oklahoma		Rendah	
36	0regon	35	Sedang	
37	Pennsylvania	36	Sedang	
38	Rhode Island	43	Sedang	
39	South Carolina	12	Rendah	
40	South Dakota	5	Rendah	

Gambar 32

### menggunakan bar chart



# 7. Penutup

Dalam setiap poin analisis yang dilakukan kami mendapatkan, pertama adalah negara bagian Illinois memiliki jumlah kasus penembakan terbanyak dengan jumlah 249 kasus dan jumlah korban terbanyak juga dipegang oleh Illinois sebanyak 1260 korban. Kedua, kami mendapatkan hasil bahwa hari paling banyak terjadi penembakan adalah hari Minggu dan diikuti oleh hari Sabtu. Tetapi dalam data tersebut, didapatkan bahwa hari Jumat memiliki selisih yang cukup banyak dengan hari Sabtu yaitu sebanyak 160 kasus penembakan. Oleh karena itu, kami berpikir bahwa akhir pekan memungkinkan meningkatnya peluang terjadinya penembakan karena banyak penduduk yang tidak menjalani kesibukan apapun dan lebih banyak melakukan aktivitas sosial dengan orang lain.

Selanjutnya, berdasarkan data jumlah penembakan menurut bulan dan tahunnya, bulan Mei memiliki jumlah kasus terbanyak dengan jumlah 271 kasus penembakan dan diikuti oleh bulan Juni. Lalu, untuk kasus jumlah penembakan pertahunnya, tahun dengan jumlah kasus terbanyak adalah tahun 2021 dengan jumlah kasus penembakan sebanyak 692 dan diikuti oleh tahun 2020. Kami berhipotesis bahwa tahun 2020 dan 2021 merupakan tahun dengan jumlah kasus terbanyak karena dipengaruhi oleh kondisi masyarakat saat pandemi COVID-19. Selain bulan dan tahun, musim juga mempengaruhi banyaknya kasus penembakan dalam negara-negara bagian Amerika Serikat. Analisis kami mendapatkan bahwa kasus penembakan terjadi paling banyak pada musim semi dengan jumlah kasus penembakan sebanyak 674 dan diikuti oleh musim panas. Perbandingan drastis antara musim gugur dan panas juga memberikan hipotesis bahwa libur musim panas berkemungkinan meningkatkan kasus penembakan karena pada musim panas penduduk menjalani aktivitas dengan orang lain.

Ketiga, Selama tahun 2017, kami dapat mengetahui bahwa California memiliki 106 regulasi penggunaan senjata api yang merupakan regulasi yang sangat ketat. Namun cukup ironis jika dilihat dari insiden dan jumlah korban yang terjadi. Berbanding terbalik dengan negara yang memiliki regulasi yang rendah, seperti Alaska dan Idaho yang memiliki regulasi senjata api yang rendah namun jumlah korban dan insiden yang terjadi jauh lebih rendah dibandingkan California. Kesimpulan yang kami dapatkan, tingkat kasus penembakan massal menggunakan senjata api di Amerika Serikat sangat tinggi meskipun sudah ada banyak regulasi mengenai kepemilikan senjata api. Terakhir, dengan menggunakan kolom 'Description', kami dapat mengetahui jumlah kombinasi kata yang ada dan dapat diketahuinya gender pelaku dari kolom tersebut. Untuk kedepannya, yang harus dikembangkan dari analisis kami adalah data mengenai regulasi tentang kepemilikan senjata api di setiap negara bagian Amerika Serikat, karena data yang kami gunakan pada saat ini adalah data dari tahun 2017, dan ada kemungkinan bahwa regulasi-regulasi tersebut sudah diperbaharui oleh pemerintah Amerika Serikat.